

**PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN  
PAI DI SD ALKAFFAH BATAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**Aden Faris Akram Alrasydin**

**18422140**

ACC Pembimbing

23 Februari 2023



Mir'atun Nur Arifah  
M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2023**

**PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN  
PAI DI SD ALKAFFAH BATAM  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh:**

**Aden Faris Akram Alrasydin**

**18422140**

**Pembimbing:**

**Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2023**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aden Faris Akram Alrasydin  
NIM : 18422140  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Penelitian : Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasilkarya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan penulisan dan dicantukan di dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia. Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar diri dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 23 Februari 2023



Aden Faris Akram Alrasydin



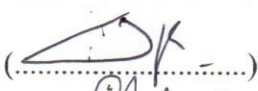
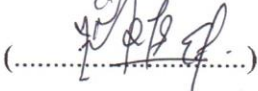
## PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 15 Maret 2023  
Judul Tugas Akhir : Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam  
Disusun oleh : ADEN FARIS AKRAM ALRASYDIN  
Nomor Mahasiswa : 18422140

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd	
Penguji I	: Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA	
Penguji II	: Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I	
Pembimbing	: Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I	

Yogyakarta, 27 Maret 2023

Dekan,



  
Dr. Drs. Asmuni, MA

Yogyakarta, 23 Februari 2023

**NOTA DINAS**

2 Sya'ban 1444 H

**Hal : Skripsi**  
**Kepada : Yth. Dekan**  
Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
**di Yogyakarta.**

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: **1160/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2022** tanggal 26 November 2022.

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Aden Faris Akram Alrasydin

Nomor Pokok/NIMKO : 18422140

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahum Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*  
Dosen Pembimbing



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I M.Pd.I.

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Aden Faris Akram Alrasydin  
Nomor Mahasiswa : 18422140  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 23 Februari 2023



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
الجامعة الإسلامية  
بندونج

Dosen Pembimbing,

Mir'atun Nur Arifah S.Pd.I, M.Pd.I

## MOTTO

وَكَتَبْنَا لَهُ فِي الْأَلْوَابِ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْعِظَةً وَتَفْصِيلًا لِكُلِّ شَيْءٍ فَخَذَهَا بِقُوَّةٍ وَأَمَرَ قَوْمَك  
يَأْخُذُوا بِأَحْسَنِهَا سَأُرِيكُمْ دَارَ الْفَاسِقِينَ

Artinya: Dan telah Kami tuliskan untuk Musa pada lauh-lauh (Taurat) segala sesuatu sebagai pelajaran dan penjelasan untuk segala hal; maka (Kami berfirman), “Berpegangteguhlah kepadanya dan suruhlah kaummu berpegang kepadanya dengan sebaik-baiknya, Aku akan memperlihatkan kepadamu negeri orang-orang fasik.” Q.S Al-A’raf Ayat 145<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> H. Zaini Dahlan, *Qur'an Karim Dan Terjemah Artinya*, ed. 2005 (Yogyakarta: UII Press, 2020), hal. 297

## ABSTRAK

### **Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam**

Oleh:

Aden Faris Akram Alrasydin

Seiring berkembangnya teknologi yang dapat mempermudah pembelajaran, penggunaan media pembelajaran digital harusnya dapat menciptakan pembelajaran yang mempermudah peserta didik. Menggunakan media digital sebagai media pembelajaran seharusnya dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar peserta didik karena pembelajaran yang menarik dan menyenangkan tidak membuat bosan para peserta didik saat kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran digital belum efektif karena pemanfaatannya belum maksimal dalam pelaksanaannya. Masih banyak guru yang mengajar dan menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah saja khususnya pada mata pelajaran PAI. Selama proses belajar mengajar di kelas guru lebih banyak menerangkan dan menjelaskan materi secara lisan akibatnya peserta didik hanya bisa menyebutkan kata namun mereka tidak tahu arti dari kata tersebut, sehingga perlu adanya penerapan pembelajaran menggunakan media digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media digital dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan objek penelitian mengenai penggunaan media digital dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam. Teknik penentuan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data dengan cara koleksi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan model Miles dan Huberman

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran menggunakan power point dan video edukasi sebagai media ajar. Adapun pelaksanaan pembelajaran menggunakan media digital di SD Alkaffah Batam yaitu dengan menampilkan materi-materi yang dikemas dalam bentuk slide power point dan juga menampilkan video edukatif sebagai bahan ajar peserta didik. Adapun kendala dalam penggunaan media digital yaitu keterbatasan sarana dan prasana dalam pelaksanaannya dan keterbatasan pendidik dalam mengoperasikan media digital tersebut

Kata Kunci: Media Digital, Efektifitas, Pembelajaran



## **ABSTRACT**

### **The Use of Digital Media in Improving The Effectiveness of PAI Learning in Alkaffah Batam Elementary School.**

By:

Aden Faris Akram Alrasydin

As technology develops, the use of digital learning media should create a more accessible and engaging learning environment for students. The use of digital media in teaching should be a way to increase student's interest in learning because engaging and fun learning doesn't bore students during the learning process. However, the use of digital learning media is not yet effective because its application is not optimal in its implementation. Many teachers still teach and explain materials through speech methods, especially in Islamic Religious Education (PAI) subjects. During the teaching and learning process in the classroom, teachers tend to explain the material verbally, and sequence the students, only being able to repeat words without understanding their meanings. Therefore, the application of digital learning is necessary. The purpose of this study is to analyze the use of digital media in improving the effectiveness of PAI learning in Alkaffah Batam Elementary School

This study uses a descriptive qualitative approach with the object of research on the use of digital media in increasing the effectiveness of learning in Islamic Religious Education (PAI) subjects at SD Alkaffah Batam. The informant determination technique of this study used a purposive sampling technique. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques by means of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions of Miles and Huberman models

The results of this study indicate that the use of digital media in learning uses power points and educational videos as teaching media. The implementation of learning using digital media at SD Alkaffah Batam is by displaying materials packaged in the form of power point slides and also displaying educational videos as teaching materials for students. The obstacles in the use of digital media are limited facilities and infrastructure in its implementation and limited educators in operating digital media

Keywords: Digital Media, Effectiveness, Learning

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah rabbil 'alamin* Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT telah melimpahkan rahmat, barakah dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan juga motivasi selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung sehingga skripsi ini dapat selesai. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan. Melalui kesempatan ini dengan rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan kata-kata terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Indonesia
2. Dr. Drs. Asmuni, M.A, selaku dekan terpilih Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
3. Dr. Anton Priyo Nugroho, S. E, M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan dan dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis sehingga

skripsi ini dapat terselesaikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

5. Bapak dan ibu dosen serta staff di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan urusan penulisan skripsi ini
6. Kedua orang tua peneliti, Bapak Dede Kurniadi dan Ibu Ita Sri Wahyuni yang selalu memberikan dukungan dan semangat baik secara materi maupun moril, memberikan do'a agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala sekolah, guru-guru, staff, dan peserta didik di SD Alkaffah Batam yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di SD Alkaffah Batam.
8. Teman-teman dan seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak lain yang berkepentingan.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Yogyakarta, 23 Februari 2023



Aden Faris Akram Alrasydin

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan kegunaan penelitian .....	5
D. Sistem Pembahasan .....	6
BAB II .....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	13
1. Media Digital .....	13
2. Efektivitas Pembelajaran .....	17

3. Pendidikan Agama Islam.....	20
BAB III.....	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	25
C. Informan Penelitian.....	25
D. Teknik Penentuan Informan.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Keabsahan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV.....	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. HASIL PENELITIAN.....	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
2. Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di SD Al Kaffah Batam.....	43
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam.....	53
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model komponen analisis data <i>Miles &amp; Huberman</i> .....	32
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SD Alkaffah Batam .....	43
Gambar 4. 2 Penggunaan Power Point saat Pembelajaran.....	46
Gambar 4. 3 Penggunaan Video Edukasi saat Pembelajaran.....	51
Gambar 4. 4 Peserta Didik Mempresentasikan Materi Pembelajaran.....	55
Gambar 4. 5 Peserta Didik Fokus Memperhatikan Materi Pembelajaran.....	57
Gambar 4. 6 Sarana Pembelajaran Menggunakan Media Digital .....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil Sekolah SD Alkaffah Batam.....	36
Tabel 4. 2 Data Pelengkap SD Alkaffah Batam.....	36
Tabel 4. 3 Data Periodik SD Alkaffah Batam.....	37
Tabel 4. 4 Data Jumlah Guru di SD Alkaffah Batam .....	41
Tabel 4. 5 Data Jumlah Peserta Didik SD Alkaffah Batam .....	41
Tabel 4. 6 Data Jumlah Sarana dan Prasarana SD Alkaffah Batam.....	42

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan adalah usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi muda untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa menjadi lebih baik di masa depan. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya karena guru. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya di sekolah. Guru tidak hanya berperan sebagai satu satunya sumber belajar, akan tetapi juga berperan sebagai desainer pembelajaran. Seorang desainer yang dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai macam media media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya pada saat di kelas, salah satu komponen keahlian tersebut adalah kemampuan untuk menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, perlunya seorang guru untuk mengenal berbagai jenis media pembelajaran agar proses pembelajaran tersebut lebih menarik dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. Media adalah salah satu

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, cet.ke-1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) hal.62

komponen penting dalam pembelajaran, media pembelajaran digunakan dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran. guru dituntut untuk memilih media apa yang akan digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang akan diajarkan guru dalam proses pembelajaran.

Seiring berkembangnya teknologi yang dapat mempermudah pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran digital harusnya dapat menciptakan pembelajaran yang mempermudah untuk peserta didik, Hal ini dikarenakan media merupakan salah satu dari sekian banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran. Media pembelajaran sebagai perantara yang sering digunakan pada proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan efektivitas guna tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.<sup>3</sup>

Pada kenyataannya setelah dilakukannya pra riset sebelum penelitian dengan wawancara kepada Bapak Slamet Ismail sebagai guru mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam mengatakan bahwa media pembelajaran digital belum dapat digunakan secara efektif di sekolah SD Al Kaffah Batam.<sup>4</sup> Menggunakan media digital sebagai media pembelajaran seharusnya dapat menjadi salah satu media yang dapat menarik perhatian peserta didik karena pembelajaran yang menarik dan menyenangkan tidak membuat bosan para peserta didik saat kegiatan

---

<sup>3</sup>Effendi, Marlina.N, *Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada StartUp Sebagai Metode Pembelajaran nSiswaBelajar Aktif)*.Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi2 (2018) (2) hal. 173-182.

<sup>4</sup> Hasil pra riset penelitian di SD Alkaffah Batam



pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran digital belum efektif karena pemanfaatannya belum maksimal dalam pelaksanaannya. Masih banyak guru yang mengajar dan menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah saja khususnya pada mata pelajaran PAI, dalam proses belajar mengajar di kelas guru lebih banyak menerangkan dan menjelaskan materi secara lisan akibatnya peserta didik hanya bisa menyebutkan kata namun mereka tidak tahu arti dari kata tersebut. Hal ini dapat terjadi karena cara mengajar guru yang hanya menyampaikan penjelasan materi secara ceramah sehingga murid hanya meniru apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan di atas yang perlu diatasi dan ditangani agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, perlunya masalah ini harus segera dicarikan solusi karena masalah ini menyangkut pada proses kegiatan pembelajaran peserta didik, dimana pemanfaatan media digital merupakan hal pendukung yang terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan memanfaatkan metode pembelajaran menggunakan media digital diharapkan dapat mempermudah bagi pendidik dan peserta didik karena proses pembelajarannya dinilai menarik dan tidak membosankan justru membuat suasana kelas menjadi menyenangkan. Guru dapat menyampaikan materi secara luas dan menyeluruh tidak hanya menggunakan buku paket saja, tetapi juga menggunakan media pendukung lain seperti video edukasi, audio visual, film edukatif dll. Penggunaan media digital atau aplikasi

online dianggap dapat menambahkan kemandirian peserta didik dalam menuntut ilmu. Pembelajaran online lebih fokus kepada peserta didik, bertanggung jawab, dan memungkinkan peserta didik untuk lebih mandiri dalam proses pembelajarannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan pra penelitian yang merupakan gambaran mengenai penggunaan media digital di SD Alkaffah Batam menjadi suatu hal menarik yang ingin diteliti, Pada penelitian ini timbul ketertarikan peneliti terkait permasalahan pada penggunaan media digital yang bisa terbilang jarang digunakan oleh beberapa guru, dengan melakukan pemanfaatan media pembelajaran digital yang sesuai dengan situasi dan kondisi pada sekolah tersebut untuk meningkatkan efektivitas pada proses pembelajaran. Kemudian adanya keterbukaan dari pihak sekolah ketika akan melakukan penelitian tersebut. Berangkat dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat tema diatas dengan judul **“Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pada Pembelajaran PAI di SD Alkaffah Batam”**

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Fokus penelitian pada penelitian ini yakni tentang penggunaan media digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka timbulnya pertanyaan permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Eva Zulfim, *Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19*, Jurnal Penelitian Inovatif, 2 (1) (2022) hal. 43

1. Bagaimana penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pada pembelajaran PAI di SD Alkaffah Batam?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pada pembelajaran PAI di SD Alkaffah Batam?

### **C. Tujuan dan kegunaan penelitian**

1. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian tersebut:
  - a. Untuk menganalisis penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pada pembelajaran PAI di SD Alkaffah Batam
  - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pada pembelajaran PAI di SD Alkaffah Batam
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Secara Akademis, sebagai bahan untuk dijadikan masukan dan evaluasi untuk guru PAI dalam penggunaan media digital sebagai metode dalam pembelajaran PAI
  - b. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai masukan dan dijadikan referensi bagi peneliti untuk memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran PAI

#### **D. Sistem Pembahasan**

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

Bab pertama yang berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar awal penyusunan skripsi yang peneliti akan lakukan. Pada Bab pertama peneliti akan menjelaskan hal yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian terkait menjelaskan apa saja yang akan dilakukan peneliti

Bab kedua, berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori yang berisikan kajian pustaka/literasi terhadap penelitian terdahulu dan beberapa teori pendukung yang memmpkuat penelitian tersebut yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian. Teori dan pendapat tersebutlah yang dijadikan penulis sebagai landasan dalam menjalankan penelitian

Bab ketiga, yakni membahas tentang metode penelitian berisi metode metode apa saja yang akan digunakan peneliti dalam proses penelitian meliputi jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, Informan penelitian, Teknik penentuan informan, Teknik pengumpulan data, Keabsahan data, dan Teknik analisis data.

Bab keempat, Berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah peneliti laksanakan, pada bab ini semua hasil dan pembahasan yang telah ada akan dipaparkan bagaimana Penggunaan Media Digital

Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI  
di SD Alkaffah Batam

Bab kelima, yakni penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis yang merupakan bab terakhir dari skripsi ini. Berisi jawaban jawaban singkat atas dokus pertanyaan dan masukan masukan bagi peneliti dan pengguna penelitian.

Daftar Pustaka berisi tentang sumber atau referensi yang berkaitan dengan penelitian yang telah dikutip dalam proposal penyusunan skripsi. Dijadikan referensi yang berasal dari buku cetak, buku online (*e-book*), jurnal ilmiah, surat kabar, website, artikel, dan beberapa sumber lainnya yang dapat dijadikan bahan acuan dalam pembuatan skripsi ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penyusunan skripsi. Peneliti sudah mencari terlebih dahulu beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai bahan perbandingan, mengenai kelebihan maupun kekurangan yang sudah ada. Peneliti melakukan kajian pustaka dari penelitian penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan kedepan. Salah satunya yang berkaitan dengan penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, adapun beberapa penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian relevan atas nama Dewi Rahmawati Noer Jannah dengan jurnal penelitian yang berjudul "*Media digital memberdayakan kemampuan berpikir kritis Abad 21 pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*". Universitas Sebelas Maret Surakarta, Tahun 2022. Fokus penelitian ini berfokus pada penggunaan media digital dalam pembelajaran IPA untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan media digital sebagai metode pembelajaran.<sup>6</sup> Berdasarkan fokus penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian

---

<sup>6</sup> Rahmawati Dewi, "*Media digital memberdayakan kemampuan berpikir kritis Abad 21 pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*" Jurnal basic edu, 6 (1) 2022 hal. 1064-1074

terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Letak perbedaan dari seluruh judul di atas adalah penggunaan media digital tidak hanya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga untuk melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya untuk berpikir kritis dalam pembelajaran. Maka penelitian ini sudah memenuhi unsur kebaharuan bersifat murni yang dilakukan oleh penelitian sendiri.

2. Penelitian relevan atas nama Eva Zulfim Wityastuti dkk, dengan jurnal penelitian yang berjudul "*Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19*", Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan. Tahun 2022. Fokus penelitian ini berfokus pada penggunaan media pembelajaran digital pada masa pandemi COVID-19 sebagai alternatif pembelajaran dimana pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara bertatap muka secara langsung harus menggunakan media pembelajaran digital selama pandemi berlangsung. dengan menggunakan media pembelajaran digital peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami materi materi pelajaran yang di ajarkan oleh pendidik.<sup>7</sup> Berdasarkan fokus penelitian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Letak perbedaan dari seluruh judul

---

<sup>7</sup> Eva Zulvi Wityastuti et al., "*Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital Di Masa Pandemi COVID-19*," *Jurnal Penelitian Inovatif* 2, no. 1 (2022): 39–46, <https://doi.org/10.54082/jupin.39>.

penelitian adalah penelitian tersebut tidak meneliti tentang penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pada pembelajaran tetapi lebih berfokus pada penggunaan media digital pada masa pandemi COVID-19. Maka, penelitian ini sudah memenuhi unsur kebaruan bersifat murni yang dilakukan oleh penelitian sendiri.

3. Penelitian relevan atas nama Heri Susanto dkk, dengan jurnal penelitian yang berjudul "*Analisis Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Daring Masa Pandemi COVID-19*", FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Kalimantan Selatan, Tahun 2022. Fokus penelitian tersebut berfokus pada penggunaan media digital pada pembelajaran sejarah secara daring dimasa pandemi COVID-19, dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan media digital yang dinilai kurang efektif karena terkendala oleh waktu pembelajaran yang sangat terbatas dan juga penggunaan aplikasi aplikasi yang terlalu banyak sehingga belum terintegrasinya system pembelajaran yang digunakan yang menyebabkan adanya latensi informasi dan terlambatnya umpan balik pada pembelajaran.<sup>8</sup> Berdasarkan fokus penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti. Letak perbedaan dari seluruh

---

<sup>8</sup> Heri Susanto, Widyavera Irmanita, and Muhamad Meidy Syurbakti, "*ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DARING MASA PANDEMI COVID-19*" 8, no. 1 (2022): hal.13–24.



judul penelitian diatas yaitu tentang penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pai di SD ALKAFFAH BATAM. Maka, penelitian ini sudah memenuhi unsur kebaharuan bersifat murni yang dilakukan oleh penelitian sendiri.

4. Penelitian relevan atas nama Eudia Anggelia Ika Agustin dengan judul penelitian yang berjudul "*Strategi Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19*", Jurnal Taruna Bhakti, STT KADESI Yogyakarta, Tahun 2021. Fokus penelitian ini berfokus pada strategi strategi yang digunakan selama berlangsungnya pandemi COVID-19 dengan memanfaatkan media digital untuk membantu terlaksananya proses pembelajaran, penggunaan media digital cocok dan relevan untuk diimplementasikan di masa pandemi dan bahkan sesudahnya. Karena perkembangan teknologi digital yang berkembang pesat sangat berperan penting khususnya dalam memajukan dunia Pendidikan di era yang serba digital yang kedepannya akan semakin berkembang.<sup>9</sup> Berdasarkan fokus penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Letak perbedaan dari seluruh judul penelitian diatas adalah penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu tentang penggunaan

---

<sup>9</sup> Eudia Anggelia Ika Agustin, "*Strategi Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*," *Jurnal Teruna Bhakti* 4, no. 1 (2021): hal.140–49.

media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SD ALKAFFAH BATAM. Maka, penelitian ini sudah memenuhi unsur kebaruaran bersifat murni yang dilakukan oleh penelitian sendiri.

5. Penelitian relevan atas nama Putu Rissa Putri Intari Dewi dkk, dengan jurnal penelitian yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Assemblr Edu Pada Mata Pelajaran Matematika di SMK NEGERI 4 MAKASSAR*”, Universitas PGRI Mahadewa, Tahun 2022. Fokus penelitian ini berfokus pada penerapan aplikasi Assemblr Edu pada proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika di SMK NEGERI 4 MAKASSAR dinilai efektif karena penerapannya yang sudah berjalan dengan semestinya sebagai penerapan media pembelajaran, karena sudah memenuhi syarat utama efektivitas pembelajaran yaitu penerapan visual dan audiovisual yang relevan sehingga pembelajaran menjadi lebih kreatif dan tujuan dari pembelajaran akan tercapai secara maksimal karena memanfaatkan teknologi yang sudah tidak asing dengan peserta didik seperti Android, Whatsapp, Facebook.<sup>10</sup> Berdasarkan fokus penelitian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Letak perbedaan dari seluruh judul penelitian di atas adalah penelitian yang akan

---

<sup>10</sup> Putu Rissa et al., “*Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Digital Assemblr Edu Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Negeri 4 Denpasar*” 2, no. Juni (2022): hal.98–109, <https://doi.org/10.5281/zenodo.6606066>.

dilakukan peneliti yaitu tentang penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam. Maka, Penelitian ini sudah memenuhi unsur kebahasaan bersifat murni yang dilakukan oleh penelitian sendiri.

Dari paparan penelitian di atas terdapat persamaan dengan apa yang penulis jadikan pembahasan pada penelitian ini yaitu membahas penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, Hanya saja berbeda dalam subyek, tujuan, waktu, serta lokasi penelitiannya, akan tetapi juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini saya lebih menekankan penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Media Digital**

#### **1. Pengertian Media Digital**

Kata media berasal dari latin dan juga bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah artinya sebagai perantara atau pengantar.<sup>11</sup>

Media merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Media merupakan suatu perantara atau pengantar pesan dari pengirim yang akan diterima oleh penerima yang dapat

---

<sup>11</sup> Reni Asia, “Pengaruh Penggunaan Media Digital Video Disc (DVD) Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Di MI Al-‘Adli Palembang,” 2016, 1–85, [http://repository.radenfatah.ac.id/624/1/RENI\\_ASIA\\_TarPGMI.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/624/1/RENI_ASIA_TarPGMI.pdf).

berupa sebuah bahan/alat. Seperti foto, gambar yang di proyeksikan, audio visual, buku cetak, guru, teman, lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah dll, merupakan sebuah media.<sup>12</sup>

Menurut Nila Fitria, Zahrina Amelia, dan Nadhifah Rahmadini Hidayat (2022), Media digital adalah media yang dapat dibuat, dilihat, disampaikan, dimodifikasi dan bisa digunakan oleh perangkat elektronik digital.<sup>13</sup> Dalam prosesnya media digital yaitu input dalam bentuk data yang akan diolah sebagai teks, gambar, dan sebagainya, dan outputnya dari proses digital itu dapat disimpan dalam bentuk penyimpanan online, digital disk, memori drive, atau cetak.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Media Digital

- a. Dalam mengembangkan kemampuan terutama pada unsur 4C yaitu sebagai berikut:
  - 1) Critical thinking

Kemampuan untuk berpikir kritis dapat meningkatkan peserta didik untuk menyelesaikan masalah dan melatih peserta didik untuk mencari kebenaran dalam suatu informasi yang mereka dapatkan.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, 1-85

<sup>13</sup> Nila Fitria, Zahrina Amelia, dan Nadhifah Rahmadini Hidayat, “Kemampuan Keaksaraan Melalui Media Digital ‘ Bermain Keaksaraan ’ Pada Anak Usia Dini” 5, no. 1 (2021): hal.36–49.

## 2) Creativity

Keterampilan berpikir kreatif, menggunakan kemampuan berpikir *outside the box* tanpa dibatasi aturan yang cenderung membatasi dan mengikat peserta didik dalam kemampuan berpikirnya.

## 3) Collaboration

Keterampilan dalam bekerja sama atau berkolaborasi, kemampuan untuk bekerja sama dengan seseorang atau dengan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

## 4) Communication

Kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide dan pikirannya secara tepat, cepat, jelas, dan efektif.<sup>14</sup>

### b. Kekurangan Media Digital

- 1) Beberapa media pembelajaran digital memerlukan adanya akses menggunakan internet dalam pengoperasiannya khususnya di negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Terdapat beberapa daerah yang sulit dalam mengakses internet karena faktor sinyal, akibatnya peserta didik di beberapa daerah

---

<sup>14</sup> Nila Fitria, Zahrina Amelia, dan Nadhifah Rahmadini Hidayat, “Kemampuan Keaksaraan Melalui Media Digital ‘Bermain Keaksaraan’ Pada Anak Usia Dini” 5, no. 1 (2021): hal.36–49.

ini sulit untuk mengakses media pembelajaran yang diberikan oleh guru.<sup>15</sup>

- 2) Adanya kendala dalam finansial untuk peserta didik yang tidak memadai untuk memiliki gadget dan smartphone.<sup>16</sup>
- 3) Terdapat beberapa daerah di Indonesia yang masih gagap dengan teknologi, yang membuat kesulitan dalam penyampaian dan penerapan media pembelajaran digital pada peserta didik.<sup>17</sup>

### 3. Jenis Jenis Media Digital

Dilihat dari jenisnya media dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a) Media *auditif*, yaitu media yang berupa audio dan hanya bisa didengar saja, seperti radio, rekaman suara, tape recorder.
- b) Media *Visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja berupa gambar, lukisan, dan tidak mengandung suara
- c) Media *Audio Visual*, yaitu media yang di dalamnya mengandung suara dan juga terdapat gambar yang dapat dilihat. Seperti rekaman video, power point, dan sebagainya.

---

<sup>15</sup> Sadikin, A., & Hamidah, A. *Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19*. (Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 2020) 6(2), 214–224.

<sup>16</sup> Putri, A. R., & Muzakki, M. A. *Implementasi kahoot sebagai media pembelajaran berbasis digital gamebased learning dalam menghadapi era revolusi industri 4.0*. In Prosiding Seminar Nasional Universitas Muria Kudus (2019) (pp. 218–223).

<sup>17</sup> Dewi, dkk. *Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2020, 2(1), 55–61.

## 2. Efektivitas Pembelajaran

### a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Menurut Ravianto (2014), Efektivitas merupakan suatu tolak ukur mengenai seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan. Artinya bagaimana suatu pekerjaan dianggap efektif jika pekerjaan tersebut dikerjakan dan diselesaikan sesuai dengan perencanaan baik waktu, biaya, maupun mutunya.<sup>18</sup>

Menurut Hamzah B. Uno, pembelajaran (*learning*) ialah suatu kegiatan berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi, serta berbagai strategi pembelajaran baik penyampaian, pengelolaan maupun pengorganisasian pembelajaran<sup>19</sup>

Menurut Rohmawati (2015), Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan suatu proses interaksi antara peserta didik maupun antara peserta didik dengan pendidik dalam situasi edukatif untuk tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Mega Berliana Yolandasari, “Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali” Institut Agama Islam Negeri Salatiga, (2020), <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=9550/1/Burn VCD Skripsi Mega>.

<sup>19</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), Cet. II, hal. 1

<sup>20</sup> Rohmawati, Afifatu. *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, (2015) hal.17.

b. Indikator Pembelajaran yang Efektif

Menurut Slavin (*dalam Yuliana*), disebut dalam model *QAIT* (*Quality, Appropriateness, Incentive, Time*) sebagai berikut: <sup>21</sup>

1) *Quality of instruction* (*kualitas*)

Adalah pengajaran yang bermutu, tingkat dimana informasi dan keterampilan yang disampaikan sehingga peserta didik dapat dengan mudah mempelajari. Mutu pengajaran adalah hasil dari kurikulum dan penyampaian dalam proses belajar mengajar. Pendidik mampu mengarahkan dan memberikan penyajian informasi sehingga membantu siswa memahami materi ajar dengan mudah hingga meminimalisir kesalahan peserta didik.

2) *Appropriate level of instruction* (*ketepatan*)

Adalah yakni sejauh mana pendidik dapat mengetahui kesiapan syarat, keterampilan dan pengetahuan peserta didik terkait dengan materi yang akan di ajarkan. Tingkat pengajaran yang tepat adalah jika suatu pelajaran tidak terlalu sulit, akan tetapi juga tidak terlalu mudah untuk peserta didik. Masalah yang paling sulit dalam

---

<sup>21</sup> Alfiyatin, Y., Heriyanto, & Nabila. *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan*. Al-Ibrah, (2020) 5(2), hal. 10-11



mengatur kelas adalah saat menghadapi fakta bahwa peserta didik memiliki tingkat keterampilan, kecepatan, dan motivasi yang berbeda. Dalam masalah ini pendidik harus menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Pendekatan pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu pendekatan yang berpusat pada pendidik dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik.

### 3) *Incentive (insentif)*

Adalah yakni seberapa besar kemampuan usaha guru dalam memotivasi siswa mempelajari materi pembelajaran serta tugas yang diberikan, sehingga berpengaruh terhadap keaktifan saat diskusi kelompok, ataupun diskusi kelas, hasil belajar serta respon siswa pada proses pembelajaran. Incentive dapat disebut dengan motivasi. Pengertian motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.<sup>22</sup>

### 4) *Time (waktu)*

Kemampuan guru dalam mengelola banyaknya waktu yang dialokasikan sehingga peserta didik dapat menyelesaikan materi ajar menurut waktu yang sudah

---

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, (2011), hlm. 158.

ditetapkan, dengan begitu efektivitas pembelajaran bisa ditinjau dari kegiatan belajar mengajar yang berlangsung sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah merupakan materi pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan akhlak yang mulia dan nilai-nilai spiritual pada peserta didik. Berdasarkan pengertian diatas maka sekolah perlu adanya penyelenggaraan Pendidikan agama secara optimal dengan menerapkan nilai-nilai agama yang diterapkan di lingkungan sekolah yang dilakukan bersama pendidik dan peserta didik.<sup>23</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan.

<sup>24</sup>

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing proses tumbuh dan berkembangnya peserta didik

---

<sup>23</sup> Ainiyah, Nur, dan Nazar Husain Hadi Pranata Wibawa, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 5.

<sup>24</sup> Nazarudin Rahman, "Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum", (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013) hal. 8

pada setiap tahap-tahap kehidupan yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik secara optimal.

Berdasarkan pengertian diatas tujuan tertinggi Pendidikan Agama Islam adalah mempersiapkan bekal kehidupan di dunia dan di akhirat. Dan tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk mengembangkan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal jasmani dan rohani untuk menjadikan pribadi mereka menjadi utuh dan mendukung pelaksanaannya sebagai pemimpin di muka bumi ini.<sup>25</sup>

c. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam setiap mata pelajaran tentu mempunyai karakter yang berbeda-beda begitu pun dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Adapun karakteristiknya sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran yang dikembangkan dengan dasar-dasar ajaran agama. Maka Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tak bisa dipisahkan dengan Al-Quran dan Hadits sebagai pokok dasar dari agama tersebut.
- 2) Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran dasar yang menjadi penghubung dengan pembelajaran lain yang

---

<sup>25</sup> Erwin Yuda Prahara, *Studi Materi PAI Di SMA dan SMK*, Ponorogo: CV Senyum Indonesia, (2020), hal. 4

mempunyai tujuan untuk meningkatkan akhlak dan kepribadian para peserta didik.

- 3) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan iman dan akhlak peserta didik kepada Allah SWT, agar memiliki kepribadian yang mulia dan juga memiliki pengetahuan tentang agama islam yang baik.
- 4) Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan dan menyampaikan materi tentang agama saja, tetapi juga mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari.
- 5) Pendidikan Agama Islam mempunyai prinsip yang bersumber dari akhlak, aqidah, dan Syariah.
- 6) Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran yang wajib di pelajari oleh semua peserta didik terutama yang beragama islam.<sup>26</sup>

d. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik

Pendidikan agama khususnya Pendidikan Agama Islam sangat penting karena menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah. Karena pada hakikatnya Pendidikan Agama Islam mengajarkan nilai-nilai spiritual pada peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak, beretika dan berbudaya. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama di sekolah dapat

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hal. 4

diterapkan pada pembelajaran intra atau ekstra sekolah dan mengutamakan menerapkan ajaran-ajaran agama pada kehidupan sehari-harinya.<sup>27</sup>



---

<sup>27</sup> Ainiyah, Nur, dan Nazar Husain Hadi Pranata Wibawa. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Ulum* 13, no. 1 (2013), hal. 6

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif” mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai kunci dari sebuah instrument, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.<sup>28</sup>

Berdasarkan dari jenis data yang dikumpulkan, Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu berupa kalimat-kalimat tertulis maupun lisan dari seseorang dan juga perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini mengkaji sebuah perspektif partisipan dengan

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2021), hal 9-10

multi strategi.<sup>29</sup> Strategi ini bersifat interaktif seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian diatas, Bahwa penelitian ini peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pai di SD ALKAFFAH Batam. Dalam proses penelitian, peneliti membutuhkan pengamatan terkait bagaimana penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pai di SD ALKAFAH Batam.

### **B. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga sekolah SD ALKAFFAH Batam yang letak geografisnya di Perum Legenda Malaka, Jl. Hang Lekiu No. Blok A, Baloi Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

### **C. Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SD Alkaffah Batam
2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Alkaffah Batam
3. Peserta Didik di SD Alkaffah Batam tanpa batasan jumlah

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).

#### **D. Teknik Penentuan Informan**

Pada penelitian ini teknik penentuan informan dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, seperti orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Pada penentuan informan penelitian, yaitu terdapat beberapa kriteria informan yang peneliti memilih sebagai sumber atau informan penelitian, antara lain seperti, Kepala sekolah SD Alkaffah Batam, Guru Mata Pelajaran PAI SD Alkaffah Batam, Wali Kelas 5A di SD Alkaffah Batam dan Peserta Didik di SD Alkaffah Batam tanpa Batasan jumlah. Peneliti memilih kriteria informan penelitian yaitu guru yang bertugas atau berkaitan dengan pelaksanaan penggunaan media digital dalam pembelajaran di SD Alkaffah Batam. Sedangkan peserta didik SD Alkaffah Batam yang menjadi kriteria peneliti merupakan peserta didik yang dinilai cukup aktif dan responsif dalam pembelajaran menggunakan media digital pada mata pelajaran PAI di SD Akaffah Batam.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka



peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara yang mendalam (in dept interview) dan dokumentasi.

Dalam pengumpulan data terkait penelitian tentang penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pai di SD Alkaffah Batam, maka untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang faktual dan akurat, Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.<sup>30</sup>

1. Observasi Partisipan (*participant observation*)

Menurut Nasution dalam sugiyono, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Metode ini, peneliti mengacu pada proses observasi partisipatif, peneliti melibatkan dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2021), hal 114

pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat.

Dalam melakukan observasi partisipan penelitian ini menghendaki secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan ini peneliti tentang tentang penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pai di SD Alkaffah Batam.

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Metode ini, peneliti mengacu pada proses wawancara terstruktur (*Stuctured Interview*). Menurut Esterberg (2002) dalam sugiyono, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan berupa catatan harian, sejarah, kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya berupa karya seni, gambar, patung, film dan lain-lain.<sup>31</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari SD Alkaffah Batam. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: dokumen data, rekaman, foto dan lain-lain.

#### **F. Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan informasi penemuan yang diperoleh peneliti dalam melakukan beberapa usaha, tidak hanya menanyakan langsung kepada subjek, riset pula berupaya mencari jawaban dari sumber lain. Keabsahan data dilakukan untuk menjadi pembelajaran kredibilitasnya menggunakan triangulasi, (memakai sebagian sumber, cara, peneliti, sekaligus teori), ulasan dengan sejawat lewat dialog, melacak kesesuaian hasil, serta pengecekan anggota.<sup>32</sup> dalam dan menemukan data yang dirasa kurang pada penelitian sebelumnya.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, 115-124

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hal.

Sehingga hasil penelitian yang didapatkan mempunyai data yang akurat dan terpercaya.

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai cara, sumber, maupun waktu. Sehingga triangulasi terdapat tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan juga triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu sebuah teknik pengumpulan data tidak hanya dari satu sumber melainkan beberapa sumber namun menggunakan teknik pengambilan data yang sama. Hal ini bertujuan untuk membandingkan data yang diperoleh antara sumber yang satu dengan lainnya. Yang kemudian data tersebut dianalisis menurut kesamaan argumen antara sumber dengan sumber lainnya sehingga diperoleh data yang spesifik.<sup>33</sup>

Peneliti mengumpulkan data wawancara dari beberapa informan penelitian yang berkaitan dan bersangkutan dengan penelitian dianggap memiliki sudut pandang berbeda mengenai penggunaan media digital di SD Alkaffah Batam, sehingga terkumpulnya data dari masing masing sumber informasi yang berbeda yang akan memberikan pandangan yang berbeda terkait penelitian yang akan peneliti teliti.

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hal. 273

b. Triangulasi Teknik

Yaitu pengumpulan data dengan mengecek pada sumber yang sama akan tetapi menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda. Sehingga jika terdapat perbedaan data antara metode dengan metode lainnya maka peneliti dapat menanyakannya kepada sumber tentang perbedaan data tersebut untuk memastikan mana data yang paling benar.<sup>34</sup>

Peneliti mengumpulkan data wawancara dari beberapa informan penelitian yang berkaitan dan bersangkutan dengan penelitian lalu dibantu dengan melakukan observasi dan juga dokumentasi dianggap memiliki sudut pandang berbeda mengenai penggunaan media digital di SD Alkaffah Batam, sehingga terkumpulnya data dari masing masing sumber informasi yang berbeda yang akan memberikan pandangan yang berbeda terkait penelitian atau akan di diskusikan lebih lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan dengan penelitian yang akan diteliti.

---

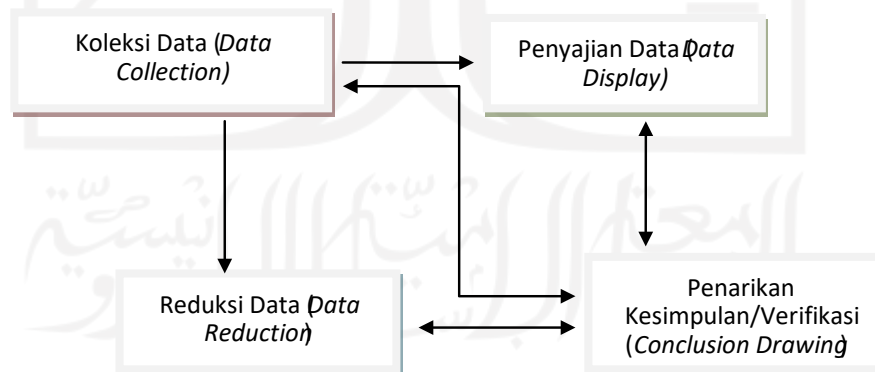
<sup>34</sup> *Ibid*, hal. 274

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai dan setelah analisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga data yang diperoleh dianggap kredibel.<sup>35</sup>

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Gambar 3. 1 Model komponen analisis data *Miles & Huberman*.<sup>36</sup>



Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2021) hal. 132

<sup>36</sup> *Ibid*, hal 134

## 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan dengan kurun waktu minimal satu bulan. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

Peneliti melakukan wawancara kepada informan penelitian yaitu Kepala Sekolah SD Alkaffah, Guru Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah, Wali Kelas 5A di SD Alkaffah Batam dan beberapa peserta didik yang berkaitan, observasi, dan dokumentasi ke SD Alkaffah Batam untuk pengumpulan data terkait bagaimana penggunaan media digital pada pembelajaran PAI

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

“Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi”

Menurut Miles and Huberman pada Sugiyono menyatakan bahwa:

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

Setelah melakukan penelitian di lapangan dengan informan pengumpulan data penggunaan media digital di SD Alkaffah Batam semakin banyak, maka harus dicatat atau di dokumentasikan secara jelas dan terperinci. Perlu adanya mereduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih pokok masalah dan berfokus ke hal yang penting untuk mencari tema dan polanya. Dengan begitu dengan melakukan reduksi data dapat mempermudah peneliti dalam memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap penelitian. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan utama yaitu untuk menemukan segala sesuatu yang terasa asing sehingga menarik untuk diteliti. Maka saat melakukan reduksi data peneliti dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai.

### 3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, maka langkah yang selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>37</sup>

Setelah melakukan pengumpulan data tentang penggunaan media digital di SD Alkaffah Batam dan mereduksinya perlu adanya menyajikan

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hal 137



data-data yang telah diperoleh sebagai hasil dari analisis data yang telah dilakukan penelitian oleh peneliti di lapangan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Concluding Drawing*)

Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menyimpulkan hasil penelitian yang sudah dikumpulkan, diolah, dan disajikan di lapangan yang dimana kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid*, hal 141

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Identitas Sekolah

Tabel 4. 1 Profil Sekolah SD Alkaffah Batam

Nama Sekola:	SD Alkaffah Batam
NPSN:	11001669
Jenjang Pendidikan:	SD
Status Sekolah:	Swasta
Alamat Sekolah:	Perumahan Legenda Malaka
RT/RW:	1/3
Kode Pos:	29463
Kelurahan:	Baloi Permai
Kecamatan:	Kec. Batam Kota
Kabupaten/Kota:	Batam
Provinsi:	Kepulauan Riau
Negara:	Indonesia
Posisi Geografis:	Lintang: 1 Bujur: 104

Sumber data: Dokumen profil SD Alkaffah Batam

###### b. Data Pelengkap

Tabel 4. 2 Data Pelengkap SD Alkaffah Batam

SK Pendirian Sekolah:	104 / NOT - H / XI / 2007
Tanggal SK Pendirian :	2007-11-21
Status Kepemilikan :	Yayasan

SK Izin Operasional:	04/421.3/DD/2005
NO. Rekening:	-
Nama Bank:	BPD RIAU
Cabang KCP/Unit:	BPD RIAU CABANG BATAM
Rekening Atas Nama:	SD ALKAFFAH
Kontak:	Email: sd.alkaffah@gmail.com

Sumber data: Dokumen profil SD Alkaffah Batam

### c. Data Periodik

Tabel 4. 3 Data Periodik SD Alkaffah Batam

Akreditasi	:	A
No. SK Akreditasi	:	053 Tahun 2014
Tanggal SK Akreditasi	:	30-09-2014
No. Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	:	PLN
Daya Listrik (watt)	:	33000
Akses Internet	:	Telkom Speedy
Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

Sumber data: Dokumen profil SD Alkaffah Batam

### d. Visi

Visi adalah sebuah tujuan dan cita-cita dalam mewujudkan sekolah dalam pendidikan bersama dengan tujuan perkembangan yang lebih baik dimasa yang akan mendatang. Visi yang sudah dirumuskan untuk perkembangan pendidikan yang berdasarkan masukan-masukan dari seluruh satuan Pendidikan. Visi dari SD Al Kaffah Batam telah merumuskn visi tersebut dan juga

menetapkannya serta mengembangkannya untuk Pendidikan di Indonesia ini.

Visi SD Al Kaffah Batam:

Terwujudnya sekolah islami dalam prestasi, berbudaya, berilmu dasar imtaq, iptek, dan berahlakul karimah.

**e. Misi**

Misi adalah suatu target atau sesuatu yang harus dilaksanakan untuk menjelaskan terkait visi yang sudah ditetapkan dan dapat dijadikan rujukan dalam melaksanakan program-program yang telah disusun baik dalam jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Sesuai dengan masukan yang sudah diberikan oleh seluruh satuan pendidikan. SD Al Kaffah Batam sudah merumuskan dan menetapkan misi serta mengembangkan misi tersebut

Misi SD Al Kaffah Batam:

1. Menanamkan karakter religius, keyakinan/akidah melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran agama.
2. Mengupayakan terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan mampu membentuk insan kamil.
3. Mewujudkan Lembaga pendidikan yang dinamis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

4. Mengimplementasikan jati diri budaya berakhlakul karimah dan berprestasi
5. Mencetak pribadi yang Qur'ani
6. Mengoptimalkan pembelajaran paikem.
7. Menanamkan pembiasaan memelihara dan melestarikan lingkungan hidup.

**f. Tujuan**

Setiap satuan pendidikan mempunyai tujuan, tujuan utama di dalam sistem pendidikan adalah dapat mencapai kualitas dan meningkatkan kualitas tersebut yang telah ditentukan dalam kurun waktu maksimal selama 4 (empat) tahun. Hal ini mengacu pada karakteristik yang sudah ditentukan oleh setiap satuan pendidikan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan pendidikan. SD Al Kaffah Batam sudah merumuskan dan menetapkan tujuan pendidikan serta mengembangkannya

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yakni siswa-siswa yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan yang berakar pada budaya bangsa dan perkembangan imtaq
2. Menghasilkan lulusan yang berprestasi di segala bidang baik di bidang akademik maupun non akademik.

3. Melahirkan siswa yang senantiasa menjadikan ajaran agama islam sebagai budaya karakter sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan
4. Menghasilkan siswa yang dapat mengamalkan ajaran agama islam sebagai hasil proses pembelajaran untuk senantiasa beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.
5. Melahirkan siswa yang cerdas, terampil, dan menghormati orang tua dan guru.
6. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
7. Menjadi sekolah yang unggul dan berprestasi sehingga dimianti masyarakat sekitar.
8. Terciptanya lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, asri, dan nyaman.
9. Menjadi sekolah yang unggul dan terpercaya di masyarakat
10. Terbentuknya budaya karakter islami, disiplin, dan anti korupsi.
11. Terciptanya lingkungan sekolah *green school* yang aman rapi, bersih, asri, dan nyaman.
12. Melahirkan siswa yang berakhlak dan berbudi pekerti mulia.
13. Terciptanya pergaulan yang harmonis.
14. Mampu mengembangkan nilai-nilai kekeluargaan
15. Menghasilkan lulusan yang berbudaya dan berkarakter.

### g. Data Guru

Tabel 4. 4 Data Jumlah Guru di SD Alkaffah Batam

No.	Jenis Kelamin		
1.	Laki-Laki	7	
2.	Perempuan	25	
	Total		32

Sumber data: Dokumen profil SD Alkaffah Batam

### h. Data Peserta Didik

Tabel 4. 5 Data Jumlah Peserta Didik SD Alkaffah Batam

No.	Kelas	L	P
1.	I	67	74
2.	II	66	46
3.	III	60	55
4.	IV	63	68
5.	V	58	47
6.	VI	51	56
	Total		711

Sumber data: Dokumen profil SD Alkaffah Batam

## i. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 6 Data Jumlah Sarana dan Prasarana SD Alkaffah Batam

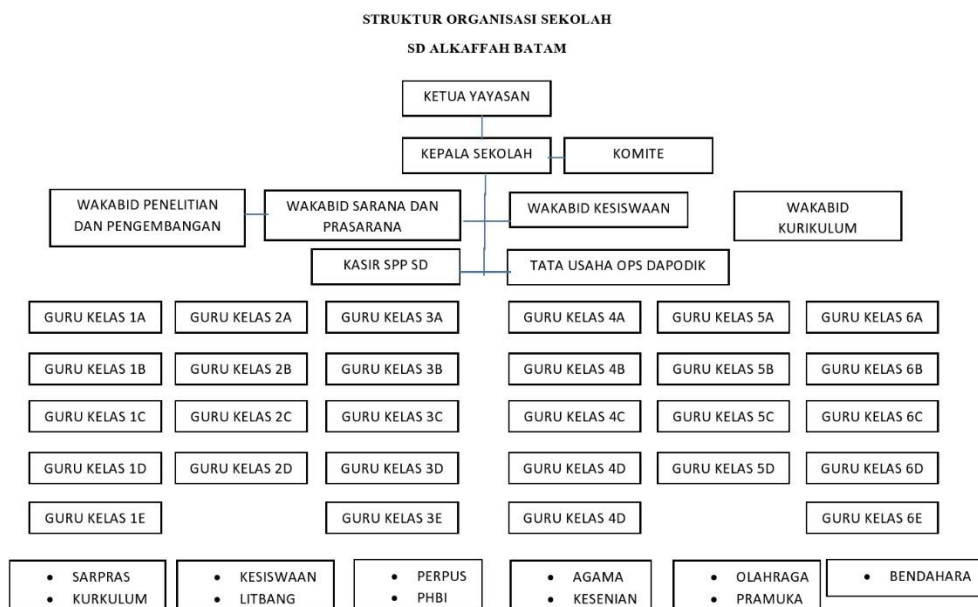
No.	Nama Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Gudang	2
2.	Kamar Mandi/WC Siswa	14
3.	Kantin Sekolah	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Lapangan	1
6.	Tempat Bermain/Olahraga	1
7.	Ruang Kantor Guru	1
8.	Ruang Kelas	24
9.	Ruang TU	1
10.	Ruang Konseling	-
11.	Ruang Sirkulasi	1
12.	Ruang Bangunan	2
13.	Ruang Kepala Sekolah	1
14.	Ruang Laboratorium	2
15.	Ruang UKS	1
16.	WC Guru	1
	Total	54

Sumber data: Dokumen profil SD Alkaffah Batam



**j. Struktur Organisasi Sekolah SD Al Kaffah Batam**

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SD Alkaffah Batam



Sumber data: Area Sekolah SD Al Kaffah Batam.

**2. Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di SD Al Kaffah Batam**

Peneliti melakukan wawancara secara langsung atau secara tatap muka serta mendokumentasikan setiap informasi yang didapat guna mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan dan akurat. Hasil wawancara yang dilakukan dengan topik penelitian yaitu Penggunaan

Media Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam. Sebagai berikut,

a. Penggunaan *Power Point* pada pembelajaran.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI yang diterapkan di SD Alkaffah Batam yaitu, melalui pembelajaran menggunakan media audio maupun media visual yang dikemas dalam bentuk power point yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas dalam memahami materi pelajaran.

Pengajar mempersiapkan dan mengemas materi yang akan diajarkan kemudian divisualisasikan dalam bentuk power point. Beberapa kelas di SD Alkaffah Batam ditunjang dengan sarana dan prasarana yang mencukupi seperti Proyektor dan Speaker yang memenuhi standar sehingga mendukung penggunaan power point dalam kegiatan belajar mengajar.

Sebagaimana dikatakan oleh bapak Saiful Nashri selaku Kepala Sekolah SD Alkaffah Batam sebagai berikut:

“Untuk sekarang kami menyediakan media pembelajaran digital berupa proyektor ada di enam kelas yaitu di kelas-kelas unggulan saja sebagai tahap permulaan. Dan kedepannya kami akan menyediakan semua kelas proyektor tapi untuk saat ini belum terlaksana karena terbatasnya dalam biaya. Namun bertahap akan kami lengkapkan”<sup>39</sup>

Tujuan dari penerapan media digital ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik, oleh sebab itu dengan

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Alkaffah Batam, Kamis 10 November 2022

adanya kemandirian belajar yang baik dari peserta didik dengan pemanfaatan media pembelajaran digital ini diharapkan dapat membantu serta memberikan kombinasi pembelajaran yang baik bagi peserta didik dan membantu bagi pendidik dalam penyampaian pesan ataupun untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang diperoleh peserta didik.

Sebagaimana diungkapkan bapak Saiful Nashri selaku kepala sekolah SD Alkaffah Batam, sebagai berikut:

“Alhamdulillah selama ini metode pembelajaran menggunakan power point nilai peserta didik semakin bagus dan juga antusias belajar peserta didik di kelas meningkat, dengan penyampaian materi pembelajaran menggunakan media digital tentunya peserta didik sangat senang sekali. Peserta didik pastinya akan antusias saat pembelajaran menggunakan media digital. Misalnya dalam materi yang berisi tentang hafalan akan sangat mudah peserta didik untuk menghafal karena materi disampaikan dalam bentuk media digital berupa video interaktif menggunakan lagu dan sebagainya.”<sup>40</sup>

Dari wawancara tersebut, maka dapat diketahui bahwa penggunaan media digital pada materi pembelajaran yang disampaikan guru di kelas lebih mudah dipahami sehingga membantu peserta didik lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga meminimalisir adanya kesalahan pada peserta didik.

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Alkaffah Batam, Kamis 10 November 2022

Gambar 4. 2 Penggunaan Power Point saat Pembelajaran



Dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap penggunaan power point sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media digital dapat lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.<sup>41</sup> Sesuai dengan indikator pembelajaran yang efektif dengan pengajaran yang bermutu<sup>42</sup>, dimana pendidik menyiapkan informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat dengan mudah dipahami.

Menurut teori Slavin pembelajaran yang efektif terdiri dari empat indikator yang disebut model QAIT, salah satunya yaitu *quality of*

---

<sup>41</sup> Hasil observasi di kelas 5A SD Alkaffah Batam, Selasa 24 Januari 2023

<sup>42</sup> Alfiyatin, Y., Heriyanto, & Nabila. *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan*. Al-Ibrah, (2020) 5(2), hal. 10-11

*instruction* (kualitas).<sup>43</sup> Pendidik menyajikan informasi yang akan diberikan kepada peserta didik dapat dengan mudah dipahami sehingga efektivitas pembelajaran dapat ditinjau dari kemampuan pendidik untuk mengarahkan peserta didik dalam memahami materi ajar sehingga dapat meminimalisir adanya kesalahan

Dari hasil observasi peneliti, peneliti menemukan bahwa 95% dari seluruh jumlah siswa dikelas sangat menyukai media ajar yang menggunakan power point, hal ini disebabkan karena melalui power point peserta didik mendapatkan variasi dari beberapa metode ajar yang digunakan oleh pendidik.<sup>44</sup> Hal ini mendukung salah satu indikator dari pembelajaran yang efektif yaitu *Incentive* atau yang sering disebut dengan motivasi<sup>45</sup>. Memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik saat diskusi kelompok ataupun diskusi kelas.

Menurut teori Slavin pembelajaran yang efektif terdiri dari empat indikator yang disebut model QAIT, salah satunya yaitu *incentive* (usaha dalam memotivasi).<sup>46</sup> Pendidik diharapkan untuk memotivasi peserta didik mampu mempelajari materi ajar dan tugas-tugas yang diberikan. Usaha dalam memotivasi peserta didik diharapkan dapat

---

<sup>43</sup> Alfiyatin, Y., Heriyanto, & Nabila. *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan*. Al-Ibrah, (2020) 5(2), hal. 10-11

<sup>44</sup> Hasil observasi di kelas 5A SD Alkaffah Batam, Selasa 24 Januari 2023

<sup>45</sup> *Ibid* 10-11

<sup>46</sup> *Ibid* 10-11

berpengaruh terhadap hasil belajar dan respon peserta didik pada pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung dikelas menggunakan media ajar berupa power point, pendidik terbantu dalam mengalokasikan waktu mengajar yang dimana melalui power point pendidik dapat mengoptimalkan materi ajar menurut waktu yang telah ditetapkan. Hal ini mendukung salah satu indikator dari pembelajaran efektif yaitu *time* atau yang sering disebut dengan waktu<sup>47</sup>. Peserta didik dapat menerima materi yang diajarkan secara maksimal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

b. Penggunaan video edukasi pada pembelajaran.

Penggunaan media digital pada pembelajaran di SD Alkaffah Batam selain dikemas dalam bentuk *power point* juga menggunakan video edukasi sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan video pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam menangkap pesan pembelajaran dan mempermudah peserta didik dalam mengingat serta memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektivitas pada pembelajaran.

---

<sup>47</sup> Alfiyatin, Y., Heriyanto, & Nabila. *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan*. Al-Ibrah, (2020) 5(2), hal. 10-11

Pengajar mempersiapkan materi yang akan diajarkan kemudian divisualisasikan dalam bentuk video edukasi sebagai sumber pembelajaran. Beberapa kelas di SD Alkaffah Batam ditunjang dengan sarana dan prasarana yang mencukupi seperti Proyektor dan Speaker yang memenuhi standar sehingga mendukung pembelajaran menggunakan video edukasi dalam kegiatan belajar mengajar

Sebagai pendidik guru harus mampu memotivasi peserta didik di kelas yang bertujuan agar peserta didik dapat lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Setiap guru punya caranya masing masing dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, bisa berupa apresiasi berupa hadiah atau semacamnya.

Sebagaimana dikatakan oleh bapak Slamet Ismail selaku guru mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam, sebagai berikut:

“Insyaallah saya sebagai guru selalu memotivasi siswa dikelas dalam mengikuti pembelajaran dengan cara kita menampilkan video pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak merasa jenuh, bosan dan semangat mengikuti pembelajaran. Selain itu saya juga memberikan nilai tambahan kepada murid murid yang berhasil memberikan penjelasan lebih dari murid lainnya terkait materi pembelajaran dan juga beberapa materi yang berupa hafalan bisa berupa kita berikan istirahat lebih dulu dari yang lainnya untuk memotivasi yang lain dan juga bisa berupa hadiah kecil berupa kue atau permenyang dimana itu dapat meningkatkan motivasi mereka dalam meningkatkan kualitas pengetahuan yang ada”<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI SD Alkaffah Batam, Kamis 10 November 2022

Tujuan dari penerapan video edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan pada peserta didik. Meningkatnya keaktifan peserta didik dengan pemanfaatan video edukasi ini dapat memotivasi serta memberikan salah satu alat atau cara yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Memberikan kombinasi pembelajaran yang baik bagi peserta didik dapat membantu pendidik dalam penyampaian pesan ataupun untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang diperoleh peserta didik. Pemanfaatan video edukasi dapat menjadi salah satu variasi dalam penyampaian materi pembelajaran yang menarik dan tentunya dapat memudahkan penafsiran serta memadatkan informasi yang akan diberikan kepada peserta didik.

Sebagaimana diungkapkan bapak Saiful Nashri selaku kepala sekolah SD Alkaffah Batam, sebagai berikut:

“Alhamdulillah selama ini metode pembelajaran menggunakan video edukasi nilai peserta didik semakin bagus dan juga antusias belajar peserta didik di kelas meningkat, dengan penyampaian materi pembelajaran menggunakan video edukasi tentunya peserta didik sangat senang sekali. Peserta didik pastinya akan antusias saat pembelajaran menggunakan video edukasi, dalam materi yang berisi tentang kisah-kisah peristiwa atau sejarah tentang islam akan mudah bagi peserta didik untuk memahami karena materi disampaikan dalam bentuk video interaktif menggunakan lagu dan sebagainya.”<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Alkaffah Batam, Kamis 10 November 2022



Gambar 4. 3 Penggunaan Video Edukasi saat Pembelajaran



Dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap penggunaan video edukasi sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan video edukasi dapat lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>50</sup> Sesuai dengan indikator pembelajaran yang efektif dengan pengajaran yang bermutu<sup>51</sup>, dimana pendidik menyiapkan

---

<sup>50</sup> Hasil observasi di kelas 5A SD Alkaffah Batam, Selasa 24 Januari 2023

<sup>51</sup> Alfiyatin, Y., Heriyanto, & Nabila. *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan*. Al-Ibrah, (2020) 5(2), hal. 10-11

informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat dengan mudah dipahami.

Menurut teori Slavin pembelajaran yang efektif terdiri dari empat indikator yang disebut model QAIT, salah satunya yaitu *quality of instruction* (kualitas)<sup>52</sup>. Pendidik menyajikan informasi yang akan diberikan kepada peserta didik dapat dengan mudah dipahami sehingga efektivitas pembelajaran dapat ditinjau dari kemampuan pendidik untuk mengarahkan peserta didik dalam memahami materi ajar sehingga dapat meminimalisir adanya kesalahan.

Selama proses pembelajaran berlangsung dikelas menggunakan media ajar berupa video edukasi, pendidik terbantu dalam mengalokasikan waktu mengajar yang dimana melalui video edukasi pendidik dapat mengoptimalkan materi ajar menurut waktu yang telah ditetapkan. Hal ini mendukung salah satu indikator dari pembelajaran efektif yaitu *time* atau yang sering disebut dengan waktu.<sup>53</sup> Peserta didik dapat menerima materi yang diajarkan secara maksimal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Menurut teori Slavin pembelajaran yang efektif terdiri dari empat indikator yang disebut model QAIT, salah satunya yaitu *Time* (waktu).<sup>54</sup> Banyaknya waktu yang dapat dialokasikan oleh peserta

---

<sup>52</sup> Alfiyatin, Y., Heriyanto, & Nabila. *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan*. Al-Ibrah, (2020) 5(2), hal. 10-11

<sup>53</sup> *Ibid* 10-11

<sup>54</sup> *Ibid* 10-11

didik kepada peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila pendidik dapat mengelola waktu, sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Dari hasil observasi peneliti, peneliti menemukan bahwa 98% dari seluruh jumlah siswa dikelas sangat menyukai media ajar yang menggunakan video edukasi, hal ini disebabkan karena melalui video edukasi peserta didik mendapatkan variasi dari beberapa metode ajar yang digunakan oleh pendidik.<sup>55</sup> Video edukasi yang digunakan menggunakan visualisasi audio yang menarik, hal ini mendukung salah satu indikator dari pembelajaran yang efektif yaitu *Incentive* atau yang sering disebut dengan motivasi. Memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik saat diskusi kelompok ataupun diskusi kelas.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam.**

a. Faktor Pendukung dalam penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam sebagai berikut:

- 1) Respon yang baik antara pendidik dengan peserta didik pada saat pembelajaran

---

<sup>55</sup> Hasil observasi di kelas 5A SD Alkaffah Batam, Selasa 24 Januari 2023

Pembelajaran menggunakan media digital menghasilkan respon yang bagus terhadap peserta didik, peserta didik semangat dan antusias dalam menanggapi dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas khususnya pada saat mata pelajaran PAI.

Sebagaimana dikatakan oleh bapak Slamet Ismail selaku guru mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam, sebagai berikut:

“Alhamdulillah selama ini peserta didik sangat antusias dalam mengikuti dan menanggapi pembelajaran PAI. Terutama saat materi yang berhubungan dengan kisah tentang cerita peserta didik sangat suka, tetapi jika menyangkut dengan materi materi yang harus di hafal rata rata anak anak kesulitan dan kurang, seperti surat surat atau dalil Al-qur’an.”<sup>56</sup>

Pembelajaran yang aktif sangat diharapkan terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain adanya respon peserta didik sangat diharapkan selama proses pembelajaran. Dengan demikian diperlukan partisipasi aktif dari para peserta didik agar pembelajaran efektif yang diinginkan oleh guru dapat tercapai. Jika kita memperhatikan para peserta didik selama proses belajar mengajar, terdapat berbagai macam karakter pada saat pembelajaran ada peserta didik yang sangat aktif, ada juga yang cukup aktif, dan ada yang kurang aktif.

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI SD Alkaffah Batam, Kamis 10 November 2022

Gambar 4. 4 Peserta Didik Mempresentasikan Materi Pembelajaran



Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, selama pembelajaran menggunakan power point dan video edukasi peserta didik dapat merespon materi pembelajaran dengan baik,<sup>57</sup> ketika peserta didik diminta maju ke depan untuk mempresentasikan hasil merangkum materi pelajaran secara berkelompok, peserta didik dapat menjelaskan hasil presentasi mereka sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh pendidik. Sesuai dengan tujuan penggunaan power point dan video edukasi yaitu meningkatkan respon peserta didik terhadap pembelajaran.

Menurut pernyataan Hobri tentang kriteria penentuan pencapaian efektivitas pembelajaran salah satunya yaitu banyaknya peserta didik yang memberi respon positif terhadap kegiatan

---

<sup>57</sup> Hasil observasi di kelas 5A SD Alkaffah Batam, Selasa 24 Januari 2023

belajar mengajar  $\geq 80\%$  dari jumlah subyek yang diteliti.<sup>58</sup> Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur dengan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik terhadap pembelajaran di kelas.

Adanya komunikasi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan power point dan video edukasi menunjukkan adanya respon yang baik dalam kegiatan belajar mengajar yang terjadi di kelas, yang berarti bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan efektivitas pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2) Peserta didik lebih fokus pada saat pembelajaran.

Selama proses penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di SD Alkafah Batam dinilai cukup efektif tetapi juga memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya, efektif dinilai karena respon peserta didik yang fokus menyaksikan materi pelajaran PAI yang ditampilkan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Sebagaimana dikatakan oleh bapak Slamet Ismail selaku guru Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam, sebagai berikut:

“Ketika menggunakan media digital bisa dibilang efektif, karena jika kita menggunakan media digital itu ada rangkuman

---

<sup>58</sup> Alfiyatin, Y., Heriyanto, & Nabila. *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan*. Al-Ibrah, (2020) 5(2), hal. 10-11

materi efektifnya anak anak lebih fokus dalam pebelajaran karena ada media yang mereka saksikan.”<sup>59</sup>

Gambar 4. 5 Peserta Didik Fokus Memperhatikan Materi Pembelajaran



Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, pembelajaran yang di tampilkan melalui power point dan video edukasi meningkatkan fokus peserta didik.<sup>60</sup> Peserta didik cenderung mengamati dan memerhatikan materi yang di tampilkan pendidik pada saat menggunakan power point dan video edukasi di kelas.

3) Adanya fasilitas pendukung yang di sediakan sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media digital di SD Alkaffah Batam telah memberikan dampak positif bagi pendidik maupun peserta didik. Fasilitas yang diberikan sekolah

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI SD Alkaffah Batam, Kamis 10 November 2022

<sup>60</sup> Hasil observasi di kelas 5A SD Alkaffah Batam, Selasa 24 Januari 2023

seperti Proyektor dan Speaker memiliki kualitas yang baik sehingga pada saat penggunaan sarana tersebut tidak terjadi hambatan.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Slamet Ismail selaku guru mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam, sebagai berikut:

“Tentunya kelengkapan dari media digital tersebut seperti proyektor dan speaker yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Semenjak saya menggunakan power point dan video edukasi sebagai media ajar kelas menjadi lebih aktif dan juga selama pembelajaran peserta didik fokus mendengarkan dan mengamati power point dan video edukasi yang saya tampilkan.”<sup>61</sup>

Gambar 4. 6 Sarana Pembelajaran Menggunakan Media Digital



Pentingnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pendidikan, terdapat pada Undang-Undang Republik

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI SD Alkaffah Batam, Senin 14 November 2022



Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kepentingan pendidikan sesuai dengan perkembangan potensi fisik, intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik

Adanya sarana yang diberikan oleh pihak sekolah membuat penerapan media digital dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya respon yang positif terhadap pendidik dengan peserta didik, yang berarti bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan efektivitas pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

- b. Faktor penghambat dalam penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan sarana untuk penggunaan media digital

Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media digital pada pembelajaran PAI di SD Alkaffah Batam yaitu pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan media digital masih dalam keterbatasan. Keterbatasan yang dimaksud yaitu keterbatasan pada sarana dan prasarana di sekolah, sehingga menjadikan penghambat dalam proses penggunaan media digital pada pembelajaran berlangsung.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Slamet Ismail selaku guru mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam, sebagai berikut:

“Tentunya kendala awalnya adalah kelengkapan dari media digital tersebut, dan permasalahannya adalah belum di setiap kelas tersedia terpasang proyektor, hanya satu di tiap tingkat kelas, jadi belum semuanya terpasang dan kedepannya jika semua kelas sudah terpasang proyektor mungkin akan lebih mudah dan efektif kedepannya”<sup>62</sup>

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 menjelaskan tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap lembaga pendidikan harus memiliki sarana yang meliputi: peralatan, perabotan, buku, pendidikan, dan sumber-sumber belajar lainnya yang dapat mendukung dan digunakan secara sistematis dan berkelanjutan jangka panjang.

Adanya keterbatasan sarana dalam penggunaan media digital tidak menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan tersebut menjadi evaluasi bagi pihak sekolah untuk kedepannya dalam mengembangkan sarana dan prasarana tersebut.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, kelengkapan proyektor dan speaker hanya tersedia di beberapa kelas yaitu kelas-kelas unggulan saja di setiap tingkat kelas, oleh karena itu penggunaan power point dan video edukasi masih terbatas untuk beberapa kelas lainnya.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI SD Alkaffah Batam, Senin 14 November 2022

<sup>63</sup> Hasil observasi di kelas 5A SD Alkaffah Batam, Selasa 24 Januari 2023

2) Keterbatasan kemampuan pendidik dalam mengoperasikan media digital.

Keterbatasan kemampuan pendidik dalam mengoperasionalkan media digital pada pembelajaran di kelas merupakan faktor penghambat dalam penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Keterbatasan kemampuan pendidik dalam mempersiapkan materi dan melaksanakan pembelajaran menggunakan media digital disebabkan karena pada proses pembelajaran pendidik harus mahir dalam pengaplikasian media pembelajaran tersebut. Mengolah materi yang sebelumnya berupa beberapa paragraf yang kemudian dituangkan dalam media digital berupa power point ataupun video edukasi yang dimana membutuhkan keterampilan khusus yang harus diketahui oleh semua guru.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Slamet Ismail selaku guru mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam, sebagai berikut:

“Yang jelas kendalanya dalam penggunaan media digital lebih besar ada pada pribadi saya, terus terang saya dalam penggunaan media digital masih sangat kurang, untuk mengoperasikannya terkadang saya harus meminta tolong kepada guru di bidang IT dalam penggunaannya kadang kadang”<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI SD Alkaffah Batam, Senin 14 November 2022

Keterbatasan dalam mengoperasikan media pembelajaran digital menjadikan terkendalanya penggunaan media digital pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Perlu adanya upaya sekolah untuk mengadakan kursus atau bimbingan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan media digital tersebut.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Slamet Ismail selaku guru mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam, sebagai berikut:

“Mungkin kedepannya saya harus belajar dalam mengoperasikannya dan juga dari pihak sekolah juga harus mengadakan kursus dan bimbingan kepada guru terhadap penggunaan media digital di sekolah dan sebagainya untuk upaya upaya yang harus dilakukan. Selama ini ya saya hanya meminta tolong kepada rekan rekan guru lainnya terkait pelaksanaan pembelajaran menggunakan media digital”<sup>65</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, adanya keterbatasan pendidik dalam mengoperasikan penggunaan media digital tidak menjadi hambatan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>66</sup> Keterbatasan tersebut menjadi evaluasi bagi pendidik untuk kedepannya untuk mempeleajari dan menguasai media digital agar pembelajaran menggunakan media digital dapat digunakan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>65</sup> *Ibid*

<sup>66</sup> Hasil observasi di kelas 5A SD Alkaffah Batam, Selasa 24 Januari 2023

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam yaitu melalui power point dan video edukasi yang ditampilkan dalam bentuk materi pembelajaran di kelas. Penggunaan power point antara lain pendidik menyiapkan materi ajar yang akan ditampilkan bahan ajar dan peserta didik diminta untuk mengamati dan memperhatikan power point selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan video edukasi antara lain pendidik menampilkan materi-materi yang menceritakan kisah-kisah peristiwa atau sejarah tentang islam sebagai gambaran pada peserta didik terhadap materi tersebut. Dalam kegiatan belajar dikelas penggunaan power point dan video edukasi dapat meningkatnya efektivitas pembelajaran, hal ini didukung dengan beberapa faktor yaitu *Quality of instruction, Appropriate level of Instruction, Incentive, Time*.

2. Faktor pendukung pada penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pada pembelajaran PAI di SD Alkaffah Batam yaitu respon yang baik antara pendidik dengan peserta didik pada saat pembelajaran, fokus peserta didik pada saat pembelajaran dan sarana penggunaan media digital. Faktor penghambat pada penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas pada pembelajaran PAI di SD Alkaffah Batam yaitu keterbatasan sarana untuk penggunaan media digital dan keterbatasan pendidik dalam mengoperasikan media digital.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi seluruh yang terlibat diantara yaitu:

1. Kepada Pendidik, untuk selalu semangat dalam memberikan ilmu pengetahuan dan selalu menjadi panutan atau teladan yang baik kepada para peserta didik
2. Kepada Peserta Didik, untuk selalu semangat dan antusias selama pembelajaran menggunakan media digital dan tetap semangat dalam menuntut ilmu di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- H. Zaini Dahlan, (2020) *Qur'an Karim Dan Terjemah Artinya*, 20th ed. Yogyakarta: UII Press.
- Afifatu, Rohmawati, (2015) *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini,
- Ainiyah, N, dkk, (2013) "*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*," Jurnal Al-Ulum 13, no. 1
- Alfiyatin, Y. dkk, (2020) *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan*. Al-Ibrah, 5(2).
- Anggelia, E, Agustin, I, (2021) "*Strategi Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*," Jurnal Teruna Bhakti 4, no. 1.
- Asia, R. (2016) "*Pengaruh Penggunaan Media Digital Video Disc (DVD) Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Di MI Al'Adli Palembang*," [http://repository.radenfatah.ac.id/624/1/RENIASIA\\_TarPGMI.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/624/1/RENIASIA_TarPGMI.pdf). di akses pada tanggal 5 Agustus 2022, Pukul 19.05 WIB
- A, R, Putri, & M, A, Muzakki, (2019) *Implementasi kahoot sebagai media pembelajaran berbasis digital gamebased learning dalam menghadapi*

*era revolusi industri 4.0*. In Prosiding Seminar Nasional Universitas Muria  
Kudus

A, Sadikin, & A, Hamidah, (2020) *Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19*. (Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi.

Berliana, M, Sanjaya, Y, W, (2005), *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana Prenada Media.

Bungin, Burhan, (2009) *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo

Dewi, R, (2022), "*Media digital memberdayakan kemampuan berpikir kritis Abad 21 pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*" Jurnal basic edu.

Effendi, N, Marlina, (2018), *Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital Penggunaan Animasi Digital Pada StartUp Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif*, Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi.

Fitria, N, dkk, (2021) "*Kemampuan Keaksaraan Melalui Media Digital Bermain Keaksaraan*" Pada Anak Usia Dini" 5, no. 1

Hamalik, O, (2011), *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta

Moleong, L, J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,

Perdana, F, J, dkk, (2021) "*Terapi Afektif Media Digital Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Tugas Akhir Dan Skripsi Mahasiswa Di Era Pandemi Covid19*,"Edueksos, Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi 10, no.2 <https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i2.9406>. di akses pada tanggal 7 Agustus 2022, Pukul 14.05 WIB



- Prahara, E, Y. (2020), *Studi Materi PAI Di SMA dan SMK*, Ponorogo: CV Senyum Indonesia,
- Rissa, P, et al, (2022) “Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Digital Assemblr Edu Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Negeri 4 Denpasar” 2, no. J uni <https://doi.org/10.5281/zenodo.6606066>, di akses pada tanggal 8 Agustus 2022, Pukul 16.05 WIB
- Rahman, N, (2013), “*Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*”, (Yogyakarta: Pustaka Felicha)
- Ruhimat, T, dkk, (2011), *kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta Rajawali Pers
- Sadiman, dkk, (2003), *Media Pendidikan: pengertian, perkembangan, dan pemanfaatannya* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Susanto, H, dkk, (2022) “*Analisis Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Daring Masa Pandemi COVID-19*” 8, no. 1
- Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2021), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2008), *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Sanjaya Wina, (2012), *Media Komunikasi Pembelajaran*, cet.ke-1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group) hal.62

Zulfim, E, (2022), *Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19*, Jurnal Penelitian Inovatif

## LAMPIRAN

Lampiran 1

### Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Ruang Lingkup	Metode Penelitian	Pertanyaan
--------------------	------------------	----------------------	------------

<p>1. Bagaimana penggunaan media digital dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran pada pembelajaran PAI di SD Alkaffah Batam?</p> <p>2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada penggunaan media digital dalam meningkatkan efektifitas pada pembelajaran PAI di SD Alkaffah Batam?</p>	<p>Penggunaan media digital</p>	<p>Wawancara Observasi Dokumentasi</p>	<p>1. Bagaimana cara bapak memantau tingkat perkembangan proses pembelajaran peserta didik dalam penggunaan media digital di SD Alkaffah?</p> <p>2. Apakah ada kendala yang ditemukan ketika meakukan evaluasi pembelajaran peserta didik dalam penggunaan media digital di SD Alkaffah?</p> <p>3. Bagaimana solusi bapak apabila terdapat kendala yang ditemukan dalam evaluasi pembelajaran dalam penggunaan media digital di SD Alkaffah?</p> <p>4. Apakah ada program yang bapak terapkan untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik dalam penggunaan media digital di SD Alkaffah?</p>
--	---------------------------------	--	--

			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah peserta didik antusias atau semangat dalam mengikuti pembelajaran PAI di SD Alkaffah?</li> <li>2. Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI di SD Alkaffah?</li> <li>3. Media digital apa yang diterapkan dalam proses pembelajaran PAI di SD Alkaffah Batam?</li> <li>4. Bagaimana proses penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI efektif atau tidak?</li> <li>5. Apa saja yang menjadi faktor pendukung untuk menerapkan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI?</li> <li>6. Kendala apa saja yang ditemukan dalam penggunaan media digital pada pembelajaran PAI?</li> <li>7. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI?</li> <li>8. Apakah pembelajaran PAI yang disampaikan di kelas menggunakan media digital/tidak menggunakan mudah dipahami oleh murid?</li> <li>9. apakah bapak mengetahui sejauh mana kesiapan keterampilan dan pengetahuan murid terkait materi yg akan di ajarkan?</li> <li>10. Bagaimana usaha bapak dalam memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas?</li> </ol>
--	--	--	---

			<p>11. Bagaimana cara bapak dalam mengelola waktu pembelajaran yang dialokasikan sehingga siswa dapat menyelesaikan materi sesuai waktu yang diberikan?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu menyukai pembelajaran PAI?</li> <li>2. Media digital apa yang kamu gunakan dalam pembelajaran PAI?</li> <li>3. Apakah kamu memahami materi PAI dengan baik melalui penggunaan media digital?</li> <li>4. Kendala apa yang sering kamu temui pada penggunaan media digital dalam mata pelajaran PAI?</li> <li>5. Bagaimana solusi yang kamu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?</li> </ol>
--	--	--	---

## Lampiran 2

### **Transkrip Wawancara**

Nama : Saiful Nashri S.T

Profesi : Kepala Sekolah

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 November 2022

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : SD Alkaffah Batam

1. Bagaimana cara bapak memantau tingkat perkembangan proses pembelajaran peserta didik dalam penggunaan media digital di SD Alkaffah?

**Jawaban:**

Untuk proses pemantauan pastinya kita akan melihat bagaimana dari hasil sebuah pembelajaran yang kita control yaitu, dengan pemberian tugas dimana guru akan mengecek bagaimana hasilnya dari tugas yang telah diberikan tersebut, pemberian ulangan harian dan berlanjut dengan UTS, UAS dll, tetapi kalau menyangkut dengan media digital yaitu bagaimana efektivitas dari guru tersebut dalam membuat media digital tersebut dalam media pembelajaran disitu sangat membantu dalam pembelajaran

2. Dalam menjalankan tugas bapak sebagai kepala sekolah, apakah ada kendala yang ditemukan ketika melakukan evaluasi pembelajaran peserta didik dalam penggunaan media digital di SD Alkaffah?

**Jawaban:**

Kalau yang saya lihat selama ini di SD Alkaffah Batam terhadap media digital tidak ada masalah, kenapa demikian? Karena setiap di awal tahun pembelajaran kami mengadakan supervisi kunjungan kelas yang dilaksanakan tiap tahun dua kali pelaksanaannya. Dimana pada saat pelaksanaan supervise tersebut kita intruksikan kepada semua guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam bentuk media digital. Dimana guru mentransfer materi pembelajaran tersebut dalam bentuk media digital sehingga menarik bagi peserta didik.

Dan dari pengamatan saya di SD Alkaffah, penggunaan teknologi yang berbasis digital ini alhamdulillah baik, sudah banyak beberapa guru yang mahir dalam bidang teknologi digital dan beberapa ada yang meraih prestasi dalam bidang desain digital

3. Bagaimana solusi bapak apabila terdapat kendala yang ditemukan dalam evaluasi pembelajaran peserta didik dalam penggunaan media digital di SD Alkaffah?

**Jawaban:**

Berhubungan dengan media digital ini apabila ada kendala dalam pelaksanaannya, pasti yang kami lihat adalah problema solving nya ada dimana, misalnya dari media pembelajaran yang disampaikan guru kurang menarik dan kurang merangkum dalam semua materi. Berarti mungkin dalam hal ini kemampuan guru dalam pembelajaran menggunakan media digital masih kurang saya akan meng-improve gurunya. Tetapi jika masalahnya ada di murid nya, berarti muridnya yang harus kita improve.

Dan apabila masalahnya ada di buku pelajaran atau materinya, berarti buku materi pelajarannya yang harus kita improve. Selama ini sih seperti itu kami selalu melihat masalahnya yang timbul dari kelas tersebut penyebabnya dari mana

Untuk kendalanya sih karena kita sudah melaksanakan supervisi yang dilaksanakan di awal tahun pembelajaran tersebut baik dalam mata pelajaran PAI atau yang lainnya alhamdulillah tidak menemukan kendala apapun. Karena sudah di persiapkan dari awal sebelum kita move ke pembelajaran digital, kami membentuk tim IT yang dimana fungsinya adalah jika ada guru guru yang mengalami kendala dalam pembelajaran digital kami akan bimbing supaya bisa menggunakan media pembelajaran digital.

Untuk sekarang kami menyediakan media pembelajaran digital berupa proyektor ada di enam kelas yaitu di kelas-kelas unggulan saja sebagai tahap permulaan. Dan kedepannya kami akan menyediakan semua kelas proyektor tapi untuk saat ini belum terlaksana karena terbatasnya dalam biaya. Namun bertahap akan kami lengkapi.

Dalam pembelajaran PAI juga tidak ada kendala dalam pelaksanaannya menggunakan media digital, justru lebih menarik untuk peserta didik karena penyampainnya yang bermacam macam dari pada pembelajaran yang dilakukan seperti biasanya.



4. Apakah ada program yang bapak terapkan untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik dalam penggunaan media digital di SD Alkaffah?

**Jawaban:**

Tentu ada, pastinya pada awal kita menyiapkan mapping dalam pembuatan materi menggunakan media digital siapa yang bisa dan siapa yang tidak bisa, dari guru guru kita pilah mana yang bisa menggunakan media digital dan mana yang tidak bisa. Apakah ada kendala dalam pembuatan materi menggunakan media digital misalnya dalam membuat PPT, canva dalam presentasi kita bekerja sama dengan tim IT. Tentunya akan membuat lebih mudah nantinya dalam pelaksanaannya.

Dan untuk peserta didiknya dengan penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media digital tentunya sangat senang sekali. Peserta didik pastinya akan antusias saat pembelajaran menggunakan media digital. Misalnya dalam materi yang berisi tentang hafalan akan sangat mudah peserta didik untuk menghafal karena materi disampaikan dalam bentuk media digital berupa video interaktif yang berupa lagu atau yang lainnya.

### Lampiran 3

#### **Transkrip Wawancara**

Nama : Slamet Ismail S.Pd.

Profesi : Guru Mata Pelajaran PAI

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 November 2022

Pukul : 11.00 WIB

Tempat : SD Alkaffah Batam

1. Apakah peserta didik antusias atau semangat dalam mengikuti pembelajaran PAI di SD Alkaffah?

**Jawaban:**

Alhamdulillah selama ini peserta didik sangat antusias dalam mengikuti dan menanggapi pembelajaran PAI. Terutama saat materi yang berhubungan dengan kisah tentang cerita peserta didik sangat suka, tetapi jika menyangkut dengan materi materi yang harus di hafal rata rata anak anak kesulitan dan kurang, seperti surat surat atau dalil Alqur'an

2. Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI di SD Alkaffah?

**Jawaban:**

Responnya bagus, anak anak cukup baik dalam mengikuti pembelajaran PAI, karena itu tadi saya menggunakan metode jika ada anak atau saya menemukan anak yang kurang memerhatikan dalam pelajaran saya akan mengeraskan suara atau dengan cara cara yang lain

agar anak-anak kembali fokus konsentrasinya. Karena tingkat konsentrasi anak-anak juga terbatas tidak bisa full fokus dalam memerhatikan pembelajaran sepenuhnya. Jadi harus dikondisikan dulu anak-anak harus siap untuk menghadapi pelajaran yang sedang kita ajarkan.

3. Media digital apa yang diterapkan dalam proses pembelajaran PAI di SD Alkaffah?

**Jawaban:**

Untuk penggunaan media digital mungkin lebih tepatnya lebih banyak digunakan saat pembelajaran daring saat itu, dengan materi yang dibuat dari youtube sebagai sumbernya lalu di share kepada murid untuk disaksikan dan juga menggunakan Google form untuk latihan latihan dan juga menggunakan proyektor jika dikira perlu untuk anak-anak menyaksikan sebuah tayangan. Tetapi dalam kondisi pembelajaran normal itu kadang saya jarang menggunakan media digital karena waktu yang terbatas, yaitu pelajaran PAI di SD Alkaffah ini hanya 2 jam perminggu yang harusnya adalah 4 jam perminggu karena mengikuti kemenag dan materi-materi lain seperti aqidah, fiqh, bahasa arab sudah ada pelajarannya masing-masing. Dengan materi pelajaran yang banyak tetapi jam pelajaran yang terbatas terkadang saya dikejar waktu agar anak-anak dapat memahami materi pelajaran. Jadi penggunaan media digital jarang digunakan.

4. Bagaimana proses penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI? Efektif atau tidak?

**Jawaban:**

Ketika menggunakan media digital bisa dibilang efektif tetapi ada juga kekurangannya, karena jika kita menggunakan media digital itu ada rangkuman materi efektifnya anak-anak lebih fokus dalam pembelajaran karena ada media yang mereka saksikan. Dan kekurangannya pada saat pergantian jam pembelajaran banyak memakan waktu karena pada saat itu membutuhkan jeda untuk persiapan media digital dan juga membereskan pada saat jam pelajaran selesai.

5. Apa saja yang menjadi faktor pendukung untuk menerapkan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI?

**Jawaban:**

Tentunya kelengkapan dari media digital tersebut, dan permasalahannya adalah belum di setiap kelas tersedia terpasang proyektor hanya 1 di tiap tingkat kelas, jadi belum semuanya terpasang dan kedepannya jika semua kelas sudah terpasang proyektor mungkin akan lebih mudah dan efektif kedepannya.

6. Kendala apa yang ditemukan dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI?

**Jawaban:**

Yang jelas kendalanya lebih besar di pada pribadi saya, terus terang saya dalam penggunaan media digital masih sangat kurang, untuk

mengoperasikannya saya harus meminta tolong kepada guru IT dalam penggunaannya kadang kadang.

7. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI?

**Jawaban:**

Mungkin kedepannya saya harus belajar dalam mengoperasikannya dan juga dari pihak sekolah juga harus mengadakan kursus dan bimbingan kepada guru terhadap penggunaan media digital di sekolah dan sebagainya untuk upaya upaya yang harus dilakukan. Selama ini ya saya hanya meminta tolong kepada rekan rekan guru lainnya terkait pelaksanaan pembelajaran menggunakan media digital.

8. apakah materi pelajaran pai yg di sampaikan di kelas menggunakan media digital/ tidak mudah di pahami oleh murid?

**Jawaban:**

Materi pembelajaran pai yang disampaikan dikelas jarang menggunakan media digital karna keterbatasan mengenai waktu dalam persiapannya dan untuk materinya insyaallah mudah dipahami oleh murid

9. apakah bapak mengetahui sejauh mana kesiapan keterampilan dan pengetahuan murid terkait materi yg akan di ajarkan?

**Jawaban:**

Tentang kesiapan dan pengetahuan murid ini tentu sifatnya fleksibel dan tidak tentu tergantung tingkat kesulitan materi yang akan diajarkan misalnya, ketika materi pembelajaran tentang zakat murid belum

terlalu mengerti tentang zakat mal misalnya apa saja yang perlu dilakukan anak anak belum terlalu mengerti, tetapi misalnya ketika bab sholat, puasa insyaallah murid susah tau pengetahuan dan keterampilan dasar tentang materi tersebut.

10. bagaimana usaha bapak dalam memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas?

**Jawaban:**

Insyaallah saya sebagai guru selalu memotivasi siswa dikelas dalam mengikuti pembelajaran dengan cara kita memberikan nilai tambahan kepada murid murid yang berhasil memberikan penjelasan lebih dari murid lainnya terkait materi pembelajaran dan juga beberapa materi yang berupa hafalan bisa berupa kita berikan istirahat lebih dulu dari yang lainnya untuk memotivasi yang lain dan juga bisa berupa hadiah kecil berupa kue atau permenyang dimana itu dapat meningkatkan motivasi mereka dalam meningkatkan kualitas pengetahuan yang ada.

11. Bagaimana cara bapak dalam mengelola waktu pembelajaran yg di alokasikan sehingga murid dapat menyelesaikan materi sesuai dengan waktu yg di berikan?

**Jawaban:**

Cara kita mengelola waktu yang dialokasikan terutama dalam pembelajaran pai disekolah ini memang materi ini terbagi lagi jadi beberapa materi yang berupa fiqh dan lain lainnya untuk pelajaran pai hanya diberi waktu 2 jam, untuk mensiasati waktu tersebut saya

menyiapkan ranguman materi terlebih dahulu sehingga anak anak lebih mudah dalam mempelajarinya, dan juga saya hanya menjelaskan materi materi yang dirasa perlu untuk dijelaskan dan sisanya murid diupayakan untuk menggali materi sendiri dirumah sehingga waktunya bisa semakin efektif



Lampiran 4

**Transkrip Wawancara**

Nama : Yessi Nurfitri S.Pd.

Profesi : Wali Kelas 5 A

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 November 2022

Pukul : 11.30 WIB

Tempat : SD Alkaffah Batam

1. Apakah peserta didik antusias atau semangat dalam mengikuti pembelajaran PAI di SD Alkaffah?

**Jawaban:**

Dari sepengetahuan saya selama pembelajaran PAI sangat antusias sekali terutama jika materi-materi yang membahas tentang sejarah sejarah islam

2. Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI di SD Alkaffah?

**Jawaban:**

Antusias dan juga semangat, kadang suka kecewa jika jam mata pelajaran PAI sudah habis



3. Media digital apa yang di terapkan dalam proses pembelajaran PAI di SD Alkaffah?

**Jawaban:**

Untuk dalam lingkup pembelajaran PAI kan tidak saja hanya tentang agama islam, ada juga tentang sejarah, fiqh, aqidah, rata rata kami menggunakan proyektor dengan bantuan laptop sebagai alat bantu nya.

4. Bagaimana proses penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI? Efektif atau tidak?

**Jawaban:**

Biasanya digunakan dalam materi materi yang berhubungan dengan sejarah, untuk memperlihatkan video edukasi tentang materi tersebut. Tentu penggunaan media digital sangat efektif dalam pembelajaran khususnya pada materi sejarah islam tersebut, dan terkadang untuk pemberian Latihan Latihan juga menggunakan media digital dan juga e learning dalam pelaksanaan nya

5. Apa saja yang menjadi faktor pendukung untuk menerapkan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI?

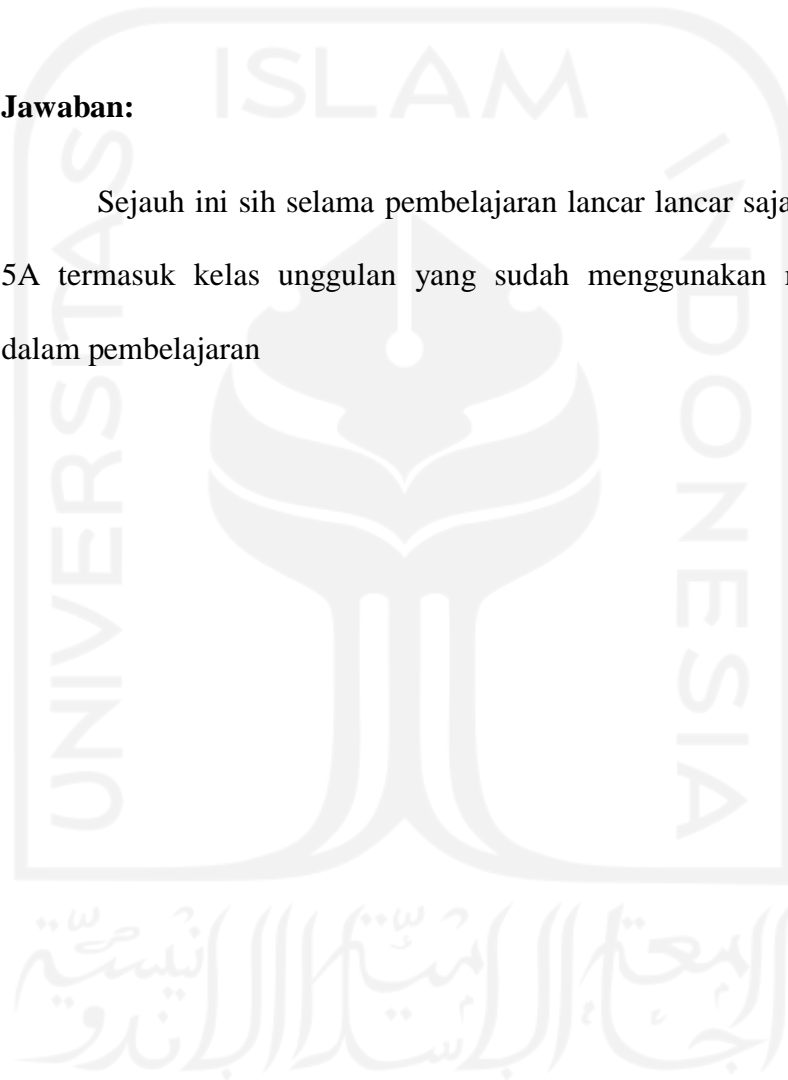
**Jawaban:**

Diperlukan nya dengan menggunakan media pembelajaran digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agar peserta didik lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah

6. Kendala apa yang ditemukan dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI?

**Jawaban:**

Sejauh ini sih selama pembelajaran lancar lancar saja karena kelas 5A termasuk kelas unggulan yang sudah menggunakan media digital dalam pembelajaran



Lampiran 4

Transkrip Wawancara

Nama : Widagda Zahid Wibowo

Profesi : Peserta didik kelas 5 A

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 November 2022

Pukul : 12.00 WIB

Tempat : SD Alkaffah Batam

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran PAI?

**Jawaban:**

Iya saya menyukai pelajaran pai, apalagi pelajaran pelajaran yang membahas tentang kisah kisah nabi dan sejarah islam.

2. Media digital apa yang kamu gunakan dalam pembelajaran PAI?

**Jawaban:**

Biasanya sih pelajaran pai sering menggunakan power point waktu pembelajaran.

3. Apakah kamu memahami materi PAI dengan baik melalui penggunaan media digital?

**Jawaban:**

Alhamdulillah paham terutama materi pelajaran yang menceritakan kisah-kisah nabi dan sejarah dapat lebih mudah dipahami karena memakai power point waktu pelajaran.

4. Kendala apa yang sering kamu temui pada penggunaan media digital dalam mata pelajaran PAI?

**Jawaban:**

Saya kesulitan dalam bagian ketika materi pelajaran yang ada hafalannya seperti ayat-ayat dari beberapa surah di Alqur'an dan juga beberapa tanggal yang menceritakan peristiwa peristiwa tertentu dalam pelajaran.

5. Bagaimana solusi yang kamu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

**Jawaban:**

Solusinya saya menghafal materi-materi tersebut dan juga mencatat bagian bagian penting dalam pembelajaran agar lebih mudah kedepannya saat pelajaran berlangsung.

## Lampiran 5

### Transkrip Wawancara

Nama : Atrás Sharhan Adiatha

Profesi : Peserta didik kelas 5 A

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 November 2022

Pukul : 12.00 WIB

Tempat : SD Alkaffah Batam

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran PAI?

**Jawaban:**

saya menyukai pelajaran PAI, pelajaran yang membahas tentang kisah kisah nabi dan sejarah islam saya sangat menyukai pelajarannya

2. Media digital apa yang kamu gunakan dalam pembelajaran PAI?

**Jawaban:**

Pelajaran PAI sering menggunakan proyektor dan power point pada waktu pembelajaran.

3. Apakah kamu memahami materi PAI dengan baik melalui penggunaan media digital?

**Jawaban:**

Inshaallah paham apalagi pelajaran yang tentang kisah-kisah nabi dan sejarah lebih menarik dan beragam karena memakai power point waktu pelajaran.

4. Kendala apa yang sering kamu temui pada penggunaan media digital dalam mata pelajaran PAI?

**Jawaban:**

ketika materi ada hafalannya seperti ayat-ayat dari beberapa surah di Alqur'an dan juga beberapa tanggal yang menceritakan peristiwa peristiwa tertentu dalam sejarah islam kadang susah hafalannya.

5. Bagaimana solusi yang kamu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

**Jawaban:**

Solusinya saya menghafal materi-materi tersebut dan juga mencatat bagian bagian penting di buku catatan pada pelajaran pada saat pelajaran berlangsung.

\

## Lampiran 5

### **Transkrip Wawancara**

Nama : Natasha Maulida V.A

Profesi : Peserta didik kelas 5 A

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 November 2022

Pukul : 12.00 WIB

Tempat : SD Alkaffah Batam

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran PAI?

**Jawaban:**

Saya menyukai pelajaran PAI terutama materi yang lagi di pelajari sekarang tentang kisah kisah nabi dan rasul.

2. Media digital apa yang kamu gunakan dalam pembelajaran PAI?

**Jawaban:**

Seringnya sih menggunakan proyektor ketika pelajaran PAI

3. Apakah kamu memahami materi PAI dengan baik melalui penggunaan media digital?

**Jawaban:**

Alhamdulillah paham terutama pelajaran yang menceritakan kisah-kisah nabi dan rasul dapat lebih mudah dipahami dari pada hanya menggunakan buku paket aja.

4. Kendala apa yang sering kamu temui pada penggunaan media digital dalam mata pelajaran PAI?

**Jawaban:**

Paling kesulitan saya waktu materi pelajaran yang banyak hafalannya seperti ayat-ayat dari beberapa surah di Alqur'an yang menceritakan peristiwa peristiwa pada pelajaran.

5. Bagaimana solusi yang kamu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

**Jawaban:**

Solusinya saya menghafal materi-materi tersebut dan juga mencatat bagian bagian penting dalam pembelajaran agar lebih mudah mempelajarinya ketika dirumah.



## Lampiran 6

### Surat Pernyataan



**YAYASAN AL KAFFAH**  
**SEKOLAH DASAR AL KAFFAH**  
NIS: 100230, NSS: 100316011009, NPSN: 11001669  
TERAKREDITASI A

Jl. Hang Lekir Luar, Graha Legenda Malaka Blok A, Batam Kota - Batam  
Telp. 0778-465598 Email: [sd.alkaffah@gmail.com](mailto:sd.alkaffah@gmail.com) Website: [www.al-kaffah.com](http://www.al-kaffah.com)

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 050/SD.A/YAK/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saiful Nashri, ST  
NUPTK : 9959750651130092  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **ADEN FARIS AKRAM ALRASYDIN**  
NIM : 18422140  
Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Lembaga : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul “ Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di SD Al Kaffah Batam “

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Batam, 15 Februari 2023  
Kepala Sekolah

**SAIFUL NASHRI, S.T.**  
NUPTK, 9959750651130092

Lampiran 7

**Dokumentasi wawancara penelitian**



## Pembelajaran Menggunakan Media Digital di Kelas





